

# ! Untukmu Sebelum Untuk Yang Lainnya

---

<"xml encoding="UTF-8">

Banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa setiap kebaikan yang dilakukan oleh seseorang akan kembali kepada dirinya sendiri. Begitu pula setiap keburukan yang ia perbuat juga akan kembali kepada dirinya sendiri.

,Secara umum Allah swt berfirman

إِنَّ أَحَدَ سَنَنْتُمْ أَحَدَ سَنَنْتُمْ لِأَنَّكُسِّكُمْ وَإِنْ أَسَا تُمْ فَلَهَا

Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu” berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri.” (QS.Al-Isra':7)

Selain itu ada ayat-ayat lain yang lebih menguatkan hal ini dalam urusan zakat, sedekah dan ,infak. Seperti dalam firman-Nya

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُنْزِّيَهُمْ بِهَا وَصَلَوةً كَسْكَنَ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan” berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.” (QS.At-Taubah:103)

Bahwa ternyata tujuan pertama dari perintah untuk mengeluarkan sebagian harta dengan zakat adalah membersihkan dan mensucikan pemiliknya.

: Begitupula yang berkaitan dengan infak dan sedekah, Allah menjanjikan dalam firman-Nya

وَمَا آنَفَقَتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْ لِفْهُ وَهُوَ حَيْ رُزْرَقِينَ

Dan apa saja yang kamu infakkan, Allah akan menggantinya dan Dialah pemberi rezeki yang” terbaik.” (QS.Saba':39)

Karena itu ketika kita ingin mengeluarkan harta kita untuk membantu orang lain, ingatlah bahwa ini untuk keperluan kita terlebih dahulu sebelum untuk yang menerima.

,Sayyidina Ja'far As-Shodiq pernah berpesan

إِذَا كَانَ الْخَلْفُ مِنَ اللَّهِ فَالبُخْلُ لِمَآذَا؟

Jika Allah yang menjamin akan mengganti (pemberianmu) maka mengapa harus kikir?”“

Yakinilah bahwa semua kebaikanmu akan kembali untuk dirimu terlebih dahulu, baru kemudian kepada si penerima.

Semoga bermanfaat